

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap usaha Paniaram Buk Ros di Jorong Simpang Nagari Batu Bulek yang telah dibahas pada sub bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan internal usaha Paniaram Buk Ros memiliki kekuatan berupa hubungan kerja yang harmonis, komunikasi baik, serta pengawasan langsung pemilik terhadap kualitas produksi. Namun, kelemahan utamanya meliputi jam kerja tidak teratur, kekurangan tenaga kerja, kemasan sederhana tanpa label, pencatatan keuangan yang belum tertib, keterbatasan modal, pembagian tugas yang belum jelas, promosi digital yang belum dilakukan, serta risiko kelelahan karena produksi tanpa hari libur tetap. Pada lingkungan eksternal, peluang usaha terletak pada lokasi strategis yang mudah dijangkau serta potensi pasar luas karena paniaram merupakan produk khas daerah. Sementara itu, ancaman yang dihadapi adalah perubahan gaya hidup masyarakat yang lebih memilih produk modern, belum adanya *e-commerce*, serta kurangnya promosi dan identitas merek yang membuat produk kurang menonjol di pasar lokal.
2. Hasil analisis matriks IFE pada penelitian ini sebesar 2,571, matriks EFE sebesar 2,666 sehingga mendapatkan matriks IE berada pada posisi V yaitu posisi menjaga dan bertahan dengan kategori IFE dan EFE sedang.

Strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis matriks SWOT yaitu :

- a. Strategi I: Memanfaatkan lokasi strategis dan dukungan masyarakat untuk mempertahankan posisi pasar melalui pengawasan langsung oleh pemilik usaha yang berpengalaman
- b. Strategi II: Menjaga kualitas cita rasa produk sebagai warisan nilai budaya lokal untuk memperluas pasar domestik sebagai produk khas daerah
- c. Strategi III: Menerapkan sistem kerja yang saling menguntungkan, seperti adanya insentif, untuk menarik tenaga kerja dari warga sekitar sehingga dapat menata jam kerja agar lebih teratur.

- d. Strategi IV: Membangun identitas merek seperti merek dagang dan label usaha untuk memperluas pasar dengan menggunakan e-commerce
- e. Strategi V: Membuat legalitas usaha agar mendapatkan perhatian pemerintah dan bantuan modal guna mendorong pengembangan produk

Sehingga didapatkan hasil analisis QSPM yang menjadi prioritas strategi yaitu menjaga kualitas cita rasa produk sebagai warisan nilai budaya lokal untuk memperluas pasar domestik sebagai produk khas daerah dengan nilai STAS sebesar 5,330.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan untuk usaha Paniaram Buk Ros adalah sebagai berikut:

1. Usaha Paniaram Buk Ros disarankan untuk melakukan perbaikan strategis pada aspek internal, seperti penataan jam kerja dan penambahan tenaga kerja. Meskipun kedua hal tersebut bukan merupakan bagian dari strategi prioritas utama, perbaikan dalam aspek tersebut tetap perlu dilakukan agar visi dan misi usaha dapat dijalankan dengan lebih efektif dan efisien. Perbaikan juga perlu dilakukan pada kemasan produk, promosi digital, dan pemasaran melalui e-commerce. Dari sisi keuangan, usaha perlu mencari sumber modal tambahan dan mengurangi ketergantungan pada sistem pembayaran konsinyasi. Langkah-langkah ini penting untuk memperkuat posisi internal agar usaha dapat naik ke posisi “Tumbuh dan Membangun” dalam Matriks IE.
2. Agar strategi prioritas yang dirumuskan dapat dijalankan, Usaha paniaram buk ros disarankan untuk mempertahankan konsistensi cita rasa produk dan ukuran produk agar tetap sesuai dengan selera konsumen sehingga paniaram buk ros dapat berkembang menjadi produk oleh-oleh khas daerah Nagari Batu Bulek, Kecamatan Lintau Buo Utara serta dapat mempertahankan posisi pasar